

dr. H Yan Cahyadi Anas, M.K.M.



Praktik Mandiri sebagai **Jalan Kemandirian** **Profesi Dokter**

Dari Dokter Pencari Kerja
Menjadi Dokter yang Mandiri
Secara Profesional

Editor : drg. Siti Nafiah, M.K.M.



PRAKTIK MANDIRI SEBAGAI JALAN KEMANDIRIAN PROFESI DOKTER

**Dari Dokter Pencari Kerja Menjadi Dokter yang
Mandiri Secara Profesional**

Penulis:
dr. H Yan Cahyadi Anas, M.K.M.

Editor:
drg. Siti Nafiah, M.K.M.



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PRAKTIK MANDIRI SEBAGAI JALAN KEMANDIRIAN PROFESI DOKTER

Dari Dokter Pencari Kerja Menjadi Dokter yang Mandiri Secara Profesional

dr. H Yan Cahyadi Anas, M.K.M.

EDITOR :
drg. Siti Nafiah, M.K.M.

TATA LETAK:
Sari

DESAIN SAMPUL:
Adhar

SUMBER:
www.tdjpublisher.com

ISBN:
**978-634-279-114-1
(PDF)**

CETAKAN PERTAMA:
Mei 2026

UKURAN:
vi + 107 Hal; 17,6 cm x 25 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya buku ini dapat diselesaikan. Buku ini lahir dari pengalaman nyata penulis dalam menjalani profesi dokter sekaligus membangun tempat praktik mandiri di tengah berbagai tantangan dunia pelayanan kesehatan di Indonesia.

Buku ini disusun sebagai refleksi sekaligus panduan praktis bagi dokter muda dan dokter umum yang ingin memahami bahwa praktik mandiri bukan sekadar pilihan pekerjaan, tetapi juga bagian dari kemandirian profesi dokter.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga buku ini memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi salah satu kontribusi kecil dalam pengembangan profesi dokter di Indonesia.

Mekkah, 2026

Penulis

PRAKATA PENULIS

Banyak dokter muda menyelesaikan pendidikan dengan harapan besar terhadap masa depan profesi. Namun realita di lapangan sering kali menghadirkan tantangan yang tidak mudah. Lapangan kerja terbatas, persaingan meningkat, dan ketidakpastian karier menjadi bagian dari perjalanan sebagian dokter setelah lulus.

Dalam situasi tersebut, praktik mandiri sering dipandang sebagai sesuatu yang sulit untuk dimulai. Padahal, praktik mandiri dapat menjadi jalan profesional yang realistis bila dibangun dengan ilmu, etika, keberanian, dan pemahaman regulasi yang baik.

Buku ini bukan buku motivasi semata dan bukan pula buku hukum kesehatan yang kaku. Buku ini merupakan perpaduan pengalaman nyata, refleksi profesi, dan panduan praktis yang disusun agar mudah dipahami oleh dokter yang sedang memulai perjalanan membangun praktik sendiri.

Semoga buku ini dapat menjadi teman perjalanan bagi para dokter yang sedang berusaha membangun kemandirian profesinya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PRAKATA PENULIS.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB 1 REALITA DUNIA DOKTER SETELAH LULUS	1
1.1 Antara Idealisme dan Kebutuhan Hidup.....	1
1.2 Sulitnya Lapangan Kerja Dokter	3
1.3 Fenomena Dokter dengan Pendapatan Tidak Stabil.....	5
1.4 Klinik, Rumah Sakit, dan Pilihan Karier.....	7
1.5 Mengapa Banyak Dokter Takut Membuka Praktik Sendiri	10
BAB 2 MAKNA PRAKTIK MANDIRI BAGI PROFESI DOKTER.....	13
2.1 Praktik Mandiri Bukan Sekadar Tempat Berobat	13
2.2 Kemandirian Profesional Seorang Dokter	15
2.3 Hubungan Kepercayaan antara Dokter dan Pasien	17
2.4 Etika dalam Praktik Mandiri.....	20
2.5 Praktik Mandiri sebagai Bentuk Pengabdian.....	22
BAB 3 MEMAHAMI REGULASI PRAKTIK MANDIRI DI INDONESIA.....	25
3.1 STR dan SIP Dokter	25
3.2 Persyaratan Tempat Praktik Mandiri.....	27
3.3 Perizinan Daerah dan Administrasi.....	29
3.4 Rekam Medis dan Kerahasiaan Pasien	32
3.5 Pengelolaan Limbah Medis.....	34
3.6 Papan Nama dan Identitas Praktik.....	36
3.7 Kewajiban Etik dan Hukum Dokter.....	38
3.8 Kesalahan Administratif yang Sering Terjadi	41
BAB 4 LANGKAH MEMULAI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI.....	44
4.1 Menentukan Lokasi Praktik.....	44
4.2 Memulai dengan Modal Terbatas.....	46

4.3 Alat Wajib yang Harus Dimiliki	49
4.4 Menata Ruang Praktik yang Nyaman.....	51
4.5 Menentukan Jam Pelayanan.....	53
4.6 Sistem Administrasi Sederhana	56
4.7 Menentukan Tarif Pelayanan	58
4.8 Strategi Pelayanan yang Humanis	61
4.9 Promosi yang Etis bagi Dokter	63
BAB 5 MEMBANGUN KEPERCAYAAN PASIEN	66
5.1 Pasien Pertama dalam Praktik Mandiri	66
5.2 Komunikasi yang Membuat Pasien Kembali	68
5.3 Menghadapi Keluhan dan Komplain	71
5.4 Konsistensi Pelayanan.....	73
5.5 Reputasi Dokter Dibangun dari Hal-Hal Kecil	76
BAB 6 TANTANGAN DAN PELAJARAN DALAM PRAKTIK MANDIRI	79
6.1 Sepinya Pasien di Awal Praktik.....	79
6.2 Rasa Takut dan Keraguan	81
6.3 Kesalahan yang Pernah Dilakukan	84
6.4 Menjaga Semangat dalam Masa Sulit	86
6.5 Membagi Waktu antara Pekerjaan dan Praktik	89
6.6 Pelajaran Berharga dari Pasien	91
BAB 7 PRAKTIK MANDIRI DAN MASA DEPAN PROFESI DOKTER	95
7.1 Kemandirian Profesi di Era Modern	95
7.2 Peluang Praktik Mandiri di Daerah.....	97
7.3 Teknologi dan Pelayanan Kesehatan Primer	100
7.4 Praktik Mandiri sebagai Pilar Pelayanan Kesehatan Masyarakat....	102
PENUTUP	105

MOTTO

“Kemandirian profesi tidak lahir dari menunggu kesempatan, tetapi dari keberanian memulai.”